

**PT. INTI AGR RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 29

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT INTI AGRIC RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2024**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Susanti Hidayat
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Jl.Taman Intercon Kebun Jeruk. Blok G1/3,RT 002/011
Srengseng – Kembangan Jakarta Barat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yenny Wijaya
Alamat kantor : Komp. Puri Britania T 7. B27 -29
Puri Kembangan – Jakarta Barat 11610
Alamat domisili : Apt Mdt Lagoon Unit A/06/E, RT.010/013
Kemayoran - Jakarta Pusat
Nomor telepon / Fax : 021- 5830 486/021- 5830 4809
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Inti Agri Resources Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Jakarta, 30 April 2024



Susanti Hidayat
Direktur Utama

Yenny Wijaya
Direktur

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	2.e,r,v, 4	144.646.516	250.209.585
Piutang Usaha	2.f,g,r,v, 5		
- Pihak Ketiga		1.980.000	32.383.700
Piutang Lain-Lain	2.f,g,r,v, 6		
- Pihak Ketiga		3.979.000.000	5.309.000.000
Persediaan	2.h,l,7	44.096.786.846	44.170.395.906
Uang Muka	8	185.775.000	74.000.000
Biaya Dibayar Di Muka	2.j,9	6.528.224	9.209.192
Pajak Dibayar Di Muka	2.q,17	4.033.460	6.717.747
Jumlah Aset Lancar		48.418.750.046	49.851.916.130
Aset Tidak Lancar			
Penyertaan Saham	2.i,10	194.936.527	194.936.527
Aset Pajak Tangguhan	2.q,17	15.083.886.608	14.278.620.194
Aset Tetap -			
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.128.030.003.739 dan Rp.126.283.628.493 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023</i>	2.k,11	53.016.619.583	54.762.994.827
Persediaan Ikan Indukan -			
<i>setelah dikurangi akumulasi deplesi sebesar Rp.37.320.384.611 dan Rp.36.701.104.611 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023</i>	2.h,l,12	90.077.615.389	90.779.395.389
Aset Lain-Lain	13	3.979.985.665	5.277.529.888
Jumlah Aset Tidak Lancar		162.353.043.772	165.293.476.825
JUMLAH ASET		210.771.793.818	215.145.392.955

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN - LANJUTAN
31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Desember 2023
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Hutang Usaha			
- Pihak Ketiga	2.f,r,v, 14	89.632.400	33.645.000
Hutang Lain-Lain	2.f,r,v, 15	249.402.000	246.520.000
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16	432.242.488	484.667.459
Hutang Pajak	2.q,17	3.742.189	5.714.184
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		775.019.077	770.546.643
Liabilitas Jangka Panjang			
Hutang Lain-Lain	2.f,r,v,15	21.648.797.086	21.648.797.086
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.o, 27	1.228.489.235	1.228.489.235
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		22.877.286.321	22.877.286.321
Jumlah Liabilitas		23.652.305.398	23.647.832.964
EKUITAS			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham			
<i>Nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham seri A dan Rp 10 per saham untuk saham seri B</i>			
Modal Dasar			
<i>320.000.000 saham seri A dan 142.720.000.000 saham seri B</i>			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
<i>320.000.000 saham seri A dan 33.280.000.000 saham seri B</i>			
	18	364.800.000.000	364.800.000.000
Tambahan Modal Disetor	19	9.303.333.059	9.303.333.059
Beban komprehensif lain		418.259.090	418.259.090
Saldo Laba (Defisit)			
Belum ditentukan penggunaannya		(187.616.773.596)	(183.242.917.867)
Sudah ditentukan penggunaannya		50.000.000	50.000.000
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		186.954.818.553	191.328.674.282
Kepentingan Nonpengendali	20	164.669.867	168.885.709
Jumlah Ekuitas		187.119.488.420	191.497.559.991
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		210.771.793.818	215.145.392.955

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2024	31 Maret 2023
PENJUALAN BERSIH	2.m, 21	709.206.576	3.792.930.143
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.m, 22	3.756.892.100	5.102.680.791
RUGI KOTOR		<u>(3.047.685.524)</u>	<u>(1.309.750.648)</u>
BEBAN USAHA			
Beban Penjualan	2.m, 23	118.229.710	289.533.164
Beban Umum dan Administrasi	2.m, 24	2.016.052.495	1.074.976.681
Jumlah Beban Usaha		<u>2.134.282.205</u>	<u>1.364.509.845</u>
RUGI USAHA		<u>(5.181.967.729)</u>	<u>(2.674.260.493)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2.m, 25	<u>(1.370.256)</u>	<u>(2.837.872)</u>
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		<u>(5.183.337.985)</u>	<u>(2.677.098.365)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Tangguhan	2.q,17	805.266.414	518.739.808
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(4.378.071.571)</u>	<u>(2.158.358.557)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	2o,27	-	-
Jumlah (Beban) Penghasilan Komprehensif Lain		<u>-</u>	<u>-</u>
RUGI BERSIH KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		<u>(4.378.071.571)</u>	<u>(2.158.358.557)</u>
RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(4.373.855.729)	(2.131.324.655)
Kepentingan Nonpengendali	20	(4.215.842)	(27.033.902)
Jumlah		<u>(4.378.071.571)</u>	<u>(2.158.358.557)</u>
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA			
Pemilik Entitas Induk		(4.373.855.729)	(2.137.303.691)
Kepentingan Nonpengendali	20	(4.215.842)	(21.054.867)
Jumlah		<u>(4.378.071.571)</u>	<u>(2.158.358.557)</u>
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR	2.s,26	<u>(1,30)</u>	<u>(0,64)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Beban Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Sudah Ditentukan Penggunaannya			
Saldo 1 Januari 2023	364.800.000.000	9.303.333.059	521.701.973	(148.506.955.763)	50.000.000	226.168.079.269	190.639.294	226.358.718.563
Reklasifikasi			-	-	-	-	-	-
Rugi Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	(2.157.332.354)	-	(2.157.332.354)	(1.026.203)	(2.158.358.557)
Laba Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2023	364.800.000.000	9.303.333.059	521.701.973	(150.664.288.117)	50.000.000	224.010.746.914	189.613.091	224.200.360.005
Saldo per 31 Desember 2023	364.800.000.000	9.303.333.059	418.259.090	(183.242.917.867)	50.000.000	191.328.674.282	168.885.709	191.497.559.991
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	(4.373.855.729)	-	(4.373.855.729)	(4.215.842)	(4.378.071.571)
Laba Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Maret 2024	364.800.000.000	9.303.333.059	418.259.090	(187.616.773.596)	50.000.000	186.954.818.553	164.669.867	187.119.488.420

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas Dari Pelanggan	742.492.276	3.073.127.143
Pembayaran Kepada Pemasok	(1.315.133.360)	(1.953.134.020)
Pembayaran Beban Usaha	(860.969.202)	(1.296.331.351)
Penerimaan Kegiatan Usaha Lainnya	1.327.778.293	(4.712.878)
Pembayaran Pajak	(6.582.527)	(10.238.345)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(112.414.520)	(191.289.451)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-
Pengembalian Uang Jaminan Aset Lain - Lain	6.000.000	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	6.000.000	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	-
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas	(106.414.520)	(191.289.451)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	250.209.585	358.091.601
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	851.451	(1.274.994)
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	144.646.516	165.527.156

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Inti Agri Resources Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan pada tanggal 16 Maret 1999 dengan nama PT. Inti Indah Karya Plasindo berdasarkan Akta Notaris Ruth Kariena, SH., No. 17 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14036. TH. 1999 tanggal 2 Agustus 1999.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan antara lain berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT. Inti Kapuas Arowana Tbk No. 21 tanggal 21 April 2008 oleh Muhammad Hanafi, S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan beberapa hal, antara lain merubah nama Perusahaan yang semula bernama PT. Inti Kapuas Arowana Tbk menjadi PT. Inti Agri Resources Tbk, menambah maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan, industri dan perkebunan dan peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 384.000.000.000 (tiga ratus delapan puluh empat milyar Rupiah) menjadi Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-25891.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 16 Mei 2008.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 52 tanggal 20 Juni 2008 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp 1.200.000.000.000 (satu triliun dua ratus milyar Rupiah) menjadi Rp 1.459.200.000.000 (satu triliun empat ratus lima puluh sembilan milyar dua ratus juta Rupiah). Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-44870.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 32 tanggal 25 April 2017 oleh Muhammad Hanafi S.H., Notaris di Jakarta dimana para pemegang saham memutuskan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk perubahan nilai nominal saham dengan cara pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dengan rasio 1:10 dengan mengubah ketentuan dalam Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0134106 tanggal 8 Mei 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Barat dan lokasi utama kegiatan usaha perusahaan di Kompleks Ruko Puri Britania Blok T.7 No. B 27-29, Puri Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2005.

Nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha adalah PT Maxima Agro Industri.

b. Kegiatan Usaha Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 30 Juni 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 September 2002, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pendaftaran Emisi Saham No. S-2117/PM/2002 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal untuk mengadakan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 Saham Biasa Atas Nama dengan harga nominal Rp 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp 450 per saham dan sejumlah 48.000.000 (empat puluh delapan juta) waran seri 1 yang menyertai Saham Biasa Atas Nama yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjabatan Penawaran Umum. Setiap pemegang 5 (lima) saham memperoleh 4 (empat) Waran Seri 1 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri 1 yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 14 Oktober 2002 sampai dengan tanggal 14 Oktober 2005.

Pada tanggal 14 Oktober 2002, untuk pertama kali Perseroan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (d/h PT Bursa Efek Jakarta)

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

d. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasi meliputi :

31 Maret 2024					
Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	157.413.072.324
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	262.769.577
31 Desember 2023					
Entitas Anak Langsung	Tempat Kedudukan	Operasi Komersial	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan	Jumlah Aset (Dalam Rupiah)
PT. Inti Kapuas International	Pontianak	Januari 2005	Penangkaran ikan arowana	99,84%	158.966.686.586
PT. Bahari Istana Alkausar	Pontianak	Desember 2005	Penangkaran ikan arowana	99,98%	262.919.577

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 11 tanggal 18 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa PT. Inti Kapuas International telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya pada PT. Bahari Istana Alkausar sejumlah 700 saham kepada PT. Inti Kapuas Arowana Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Bahari Istana Alkausar No. 6 tanggal 8 Juni 2007 oleh B. Andy Widyanto S.H., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp. 1.000.000.000 menjadi Rp. 4.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT. Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas, penyertaan saham Perusahaan pada PT. Bahari Istana Alkausar pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp. 3.999.000.000 yang terbagi atas 3.999 saham atau sebesar 99,98%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Kapuas International No. 284 tanggal 31 Desember 2012 oleh B. Andy Widyanto, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain peningkatan modal dasar dari semula Rp 68.000.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula sebesar Rp 38.500.000.000 menjadi Rp 224.225.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Inti Agri Resources Tbk.

Atas dasar akta tersebut di atas penyertaan saham Perusahaan pada PT Inti Kapuas International pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 223.875.000.000 yang terbagi atas 223.875 saham atau sebesar 99,84%.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Karya Persada Katulistiwa No. 07 tanggal 01 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH. Notaris di Tangerang disebutkan telah menjual nominal saham sebesar Rp 1.000.000,- per saham atau dengan nilai saham Rp 1.000.000,- kepada PT Bahari Istana Alkausar.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Prima Cakrawala Abadi No. 24 tanggal 12 Agustus 2016 oleh Harra Mieltuani Lubis, SH., Notaris di Tangerang disebutkan para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain penempatan modal disetor 28,572% atau sejumlah 14.286 saham dengan nilai Rp 14.286.000.000 dari modal dasar 50.000 saham masing-masing bernilai nominal Rp 1.000.000,- atau sebesar Rp 50.000.000.000. Adapun setoran tersebut dilakukan oleh PT Bahari Istana Alkausar sebesar Rp 9.286.000.000,-, Tuan Raditya Wardhana sebesar Rp 2.250.000.000, PT Strategic Management Services sebesar Rp 1.750.000.000,-, dan Tuan Dwi Anggoro Ramadhan sebesar Rp 1.000.000.000,-.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Prima Cakrawala Abadi (PCA) No. 32 tanggal 24 Agustus 2017 oleh Harra Mieltuani Lubis, S.H., Notaris di Tangerang disebutkan bahwa para pemegang saham memutuskan beberapa hal antara lain :

- Mengalihkan seluruh saham milik Tuan Raditya Wardhana yaitu sebanyak 2.250 saham, mengalihkan seluruh saham milik Tuan Dwi Anggoro yaitu sebanyak 1.000 saham, mengalihkan seluruh saham milik PT Strategic Management Services yaitu sebanyak 1.750 saham, ketiganya kepada PT Cakrawala Kharisma Mulia (CKM) sehingga total saham yang dimiliki CKM sebanyak 5.000 saham
- Meningkatkan modal dasar PCA dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 250.000.000.000
- Meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor PCA dari sebesar Rp 14.286.000.000 menjadi sebesar Rp 70.000.000.000
- Masuknya PT Marindo Pasifik Indonesia (MPI) sebagai pemegang saham PCA sebesar Rp 55.714.000.000

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM - Lanjutan

e. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Inti Agri Resources Tbk No. 17 tanggal 16 Maret 2022 oleh Muhammad Hanafi, SH., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama : Bambang Setiawan
Komisaris Independen : Lay Thiam Siong

Direksi

Direktur Utama : Susanti Hidayat
Direktur Tidak Terafiliasi : Kwee Jen Ping / Yenny Wijaya

Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua : Lay Thiam Siong
Anggota : Veny Indrawati
Anggota : Tuty Santosa

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebanyak 86 dan 86 orang karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik No.VIII.G7 Lampiran Keputusan Nomor KEP.-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah biaya perolehan (*historical cost*), kecuali persediaan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*) dan investasi pada perusahaan asosiasi yang dinyatakan berdasarkan metode ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK No. 1 (Revisi 2013) mengatur penyajian laporan keuangan yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi akun, saling hapus, perbedaan aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, estimasi dan pertimbangan penting, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan setara kas yang di klasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang di kendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suatu suara entitas jika terdapat:

- (1) Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai dengan perjanjian dengan investor lain;
- (2) Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (3) Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- (4) Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya
- Pemenuhan Kontrak.
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73: Sewa.

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK No. 16, Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK No. 46, Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

d. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan lain komprehensif konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain. Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, disajikan dalam akun aset lain-lain.

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

f. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Piutang dan Penyisihan Kerugian

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Cadangan penyisihan kerugian dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Dalam industri peternakan, persediaan meliputi antara lain hewan ternak tersedia dijual, hewan ternak dalam proses pertumbuhan dan barang atau material yang akan digunakan secara langsung dalam proses produksi.

Persediaan hewan ternak tersedia untuk dijual dan hewan ternak dalam proses pertumbuhan disajikan dengan menggunakan harga perolehan atau net realizable value mana yang lebih rendah apabila memenuhi kriteria yaitu (1). Mempunyai harga pasar yang dapat diandalkan; (2). Mempunyai cost of disposal yang relatif rendah dan dapat diperkirakan; dan (3). Tersedia untuk dijual dengan cepat. Jika tidak memenuhi kriteria tersebut di atas, maka penilaian berdasarkan biaya (cost).

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dengan pertimbangan antara lain: 1) tidak adanya harga pasar aktif, tidak adanya harga pasar terakhir (market determined prices) karena tidak adanya harga pasar aktif, 3) belum ditemukan metode perhitungan arus kas terkait data yang tidak mencukupi untuk melakukan estimasi arus kas.

Hewan ternak dalam proses pertumbuhan merupakan hewan ternak yang belum mencapai umur produktif. Aktiva ini dinilai berdasarkan akumulasi biaya perolehan dan pemeliharaan sampai umur produktif. Jika telah sampai umur produktif akan dipindahkan pada akun hewan ternak telah menghasilkan. Biaya perolehan dan pemeliharaan dikapitalisasi berdasarkan jangka waktu sampai mencapai umur produktif.

Persediaan Ikan Indukan

Persediaan ikan indukan merupakan hewan ternak yang telah mencapai umur produktif atau yang telah berumur 5 tahun dan dengan ukuran lebih dari 50 senti meter (50cm) yang dipelihara untuk menghasilkan barang konsumsi.

Persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (depleksi) sepanjang umur produktif ekonomisnya menggunakan metode garis lurus.

Perusahaan melakukan perubahan atas estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2013 dan berlaku prospektif. Perubahan umur ekonomis tersebut berdasar atas analisa mengenai kemampuan hidup ikan arwana sampai dengan umur 65 – 70 tahun jika dipelihara di kolam, Perusahaan mempertimbangkan umur ekonomis sampai dengan 50 tahun dari umur produktif atau telah berumur 5 tahun.

Adapun perubahan estimasi umur ekonomis dan perhitungan depleksi persediaan ikan indukan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Umur ekonomis	12 tahun	50 tahun
2	Perhitungan depleksi	Dihitung berdasarkan nilai persediaan ikan jantan yang sudah panen	Dihitung berdasarkan nilai seluruh persediaan ikan indukan baik ikan jantan maupun ikan betina

i. Penyertaan Saham

Investasi pada suatu perusahaan asosiasi dimana kepemilikan saham kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya (*cost method*), sedangkan yang kepemilikannya lebih dari 20% namun tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Investasi dengan kepemilikan lebih dari 50% dikonsolidasikan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

j. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan taksiran masa manfaat dari masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap kepemilikan langsung, kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) selama masa manfaat aset tetap tersebut sebagai berikut:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Taksiran masa manfaat</u>	<u>Persentase</u>
Bangunan Pabrik	20 tahun	5%
Sarana dan instalasi	20 tahun	5%
Mesin dan peralatan	4 - 8 tahun	25-12,5%
Inventaris pabrik	4 tahun	25%
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 - 8 tahun	25-12,5%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap dalam pembangunan yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai secara substansial dan siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset Biologis

Aset biologis yang diatur dalam PSAK 69 adalah aset (hewan atau tanaman hidup) yang dapat menghasilkan produk agrikultur (contohnya sapi menghasilkan susu), dapat menjadi produk agrikultur (contohnya sapi menjadi daging), atau bahkan dapat menghasilkan aset biologis lain sebagai produknya (misalnya sapi menghasilkan anak sapi).

Aset biologis terdiri atas aset ikan indukan dan aset ikan anakan hasil panen.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

n. Sewa

PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja", biaya imbalan kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan. Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu.

p. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 mengenai Perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum perdana saham Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 24 September 2002 dan setelah Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 18 Maret 2005 serta pada saat Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dinyatakan efektif pada tanggal 23 Desember 2005.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam pendapatan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/ atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan.

Aset dan atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/ (aset) diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

r. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindungi nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam penghasilan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan bank, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "keuntungan (kerugian) bersih lainnya".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam penghasilan komprehensif lain.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar, misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Mata uang asing yang digunakan	31 Maret 2024		31 Desember 2023	
Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp	15.853	Rp	15.416
Yuan China (RMB)	Rp	2.193	Rp	2.169

s. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi semua saham biasa yang berpotensi dilutif yang dimiliki oleh Perusahaan, yang merupakan obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

t. Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi

Berdasarkan PSAK No. 57 (Revisi 2020), pernyataan ini bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontijensi dan aset kontijensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi meliputi penjualan ikan dan asesoris, penjualan lokal dan ekspor. Pelaporan segmen tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai realisasi masing-masing segmen, tetapi sebagai satu kesatuan dalam laporan laba rugi.

v. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Perusahaan memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Perusahaan menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi forward-looking mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Perusahaan menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan. Perusahaan menilai kredit kerugian ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman, sukuk ijarah, utang obligasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

w. Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

x. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

y. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen Atas Instrumen Keuangan

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen diminta untuk melakukan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

z. Selisih Lebih Antara Biaya Perolehan Dengan Nilai Wajar Aset Bersih

Selisih tersebut merupakan akibat selisih lebih antara bagian atas nilai wajar aset bersih yang dapat diidentifikasi dengan biaya perolehan. Selisih lebih tersebut diamortisasi dengan metode garis lurus (straight line method) selama 5 tahun.

3. PERUBAHAN KEGIATAN BIDANG USAHA

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inti Kapuas Arowana Tbk No. 16 tanggal 23 Maret 2005 oleh Mardiah Said, SH., para Pemegang Saham memutuskan beberapa hal antara lain menyetujui untuk melaksanakan perubahan kegiatan usaha utama dari semula dibidang industri kantong plastik serbaguna menjadi ke bidang perdagangan dan penangkaran ikan arowana dan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Inti Indah Karya Plasindo Tbk menjadi PT Inti Kapuas Arowana Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-07983 HT.01.04.TH.2005 tanggal 24 Maret 2005.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Inti Agri Resources Tbk No. 48 tanggal 31 Desember 2015 oleh Muhammad Hanafi, S.H, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang perikanan, perdagangan dan perkebunan.

Sesuai dengan PSAK No. 58 "Operasi dalam Penghentian", laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan posisi aset bersih pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 telah disajikan secara terpisah operasi dilanjutkan dan operasi dalam penghentian.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kas		
<i>Rupiah</i>	18.643.040	18.555.300
Bank		
<i>Rupiah</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.517.484	11.032.859
PT Bank Central Asia Tbk	83.598.007	190.295.379
<i>Dolar Amerika Serikat</i>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.887.985	30.326.047
Jumlah	144.646.516	250.209.585

Tingkat suku bunga giro dalam mata uang rupiah berkisar antara 0,25% sampai dengan 1,75% per tahun dan untuk mata uang asing adalah sebesar 0,10% sampai dengan 0,15% per tahun masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Piutang Usaha :		
Pihak ketiga		
Lokal - Rupiah	1.980.000	32.383.700
Jumlah Piutang Usaha Pihak ketiga	1.980.000	32.383.700

Analisis umur dari piutang Perusahaan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Umur piutang		
Kurang dari 30 hari	1.980.000	32.383.700
Jumlah	1.980.000	32.383.700

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan dan piutang kepada pihak berelasi.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Piutang Lain-Lain :		
Pihak Ketiga		
Piutang Lain-lain - Entitas Induk	3.979.000.000	5.309.000.000
Piutang Lain-lain - Entitas Anak	96.600.000.000	96.600.000.000
Cadangan kerugian penghapusan piutang	(96.600.000.000)	(96.600.000.000)
Jumlah	3.979.000.000	5.309.000.000

Piutang lain-lain - Entitas induk sebesar Rp5.309.000.000 tersebut merupakan piutang atas penjualan aset tetap - bangunan

Piutang lain-lain - Entitas anak sebesar Rp96.600.000.000 tersebut merupakan penjualan sebagian kepemilikan saham di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk melalui mekanisme pasar saham.

Manajemen masih berusaha untuk melakukan penagihan piutang tersebut. Dalam mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, manajemen membentuk cadangan kerugian penghapusan piutang selama 4 tahun atau 25% per tahun sejak tahun 2020 hingga 2023.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Persediaan usaha penangkaran ikan		
Persediaan ikan arowana		
Super red	43.975.752.049	44.030.750.894
Green	10.000.000	10.000.000
Asesoris ikan arowana	111.034.797	129.645.012
Jumlah	44.096.786.846	44.170.395.906

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Lain-Lain	185.775.000	74.000.000
Jumlah	185.775.000	74.000.000

Uang muka lain-lain merupakan pembayaran atas pembelian *microchip* dan perlengkapan kantor.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Asuransi	6.528.224	9.209.192
Jumlah	6.528.224	9.209.192

10. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Prima Cakrawala Abadi	193.936.527	193.936.527
PT Karya Persada Khatulistiwa	1.000.000	1.000.000
Jumlah	194.936.527	194.936.527

Penyertaan saham merupakan saham yang dimiliki entitas anak sebagai kepentingan nonpengendali.

Persentase kepemilikan saham entitas anak di PT Prima Cakrawala Abadi Tbk adalah sebesar 5%, dengan jumlah lembar saham sebanyak 58.360.000 lembar saham dengan nilai per lembar saham sebesar Rp50 pada saat penutupan perdagangan di Bursa Efek Indonesia pada akhir Maret 2024 atau sebesar Rp2.918.000.000.

Penyertaan tersebut dicatat dengan metode biaya, sebagaimana diungkapkan pada catatan 2.i.

Entitas Anak	Domisili / Kegiatan Usaha	Mulai beroperasi komersial	Persentase kepemilikan	Jumlah Aset	
				31 Maret 2024	31 Desember 2023
PT Prima Cakrawala Abadi	Semarang / Pengolahan/ produksi hasil laut	Januari 2014	5%	111.754.408.989	108.846.384.074

11. ASET TETAP

	31 Maret 2024				
	Saldo Awal 01 Januari 2024	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Maret 2024
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan	134.580.961.326	-	-	-	134.580.961.326
Sarana dan instalasi	1.003.796.068	-	-	-	1.003.796.068
Mesin dan peralatan	10.638.771.332	-	-	-	10.638.771.332
Peralatan dan perabot kantor	8.734.789.086	-	-	-	8.734.789.086
Kendaraan	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah	181.046.623.322	-	-	-	181.046.623.322
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	103.319.417.353	1.682.262.018	-	-	105.001.679.371
Sarana dan instalasi	664.771.286	12.547.455	-	-	677.318.741
Mesin dan peralatan	10.585.278.735	5.215.626	-	-	10.590.494.360
Peralatan dan perabot kantor	8.693.491.076	5.100.147	-	-	8.698.591.223
Kendaraan	3.020.670.045	41.250.000	-	-	3.061.920.044
Jumlah	126.283.628.495	1.746.375.246	-	-	128.030.003.739
Nilai Buku	54.762.994.827				53.016.619.583

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP - Lanjutan

	31 Desember 2023				
	Saldo Awal 01 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir 31 Desember 2023
Biaya Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Tanah	22.792.635.510	-	-	-	22.792.635.510
Bangunan	137.667.045.652	-	3.086.084.326	-	134.580.961.326
Sarana dan instalasi	992.921.068	10.875.000	-	-	1.003.796.068
Mesin dan peralatan	10.889.844.532	-	200.000.000	(51.073.200)	10.638.771.332
Peralatan dan perabot kantor	8.729.739.086	5.050.000	51.073.200	51.073.200	8.734.789.086
Kendaraan	3.295.670.000	-	-	-	3.295.670.000
Jumlah	184.367.855.848	15.925.000	3.337.157.526	-	181.046.623.322
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung</i>					
Bangunan	99.166.287.513	6.857.634.923	2.704.505.083	-	103.319.417.353
Sarana dan instalasi	614.853.338	49.917.948	-	-	664.771.286
Mesin dan peralatan	10.811.366.522	24.985.413	251.073.200	-	10.585.278.735
Peralatan dan perabot kantor	8.671.767.447	21.723.629	-	-	8.693.491.076
Kendaraan	2.855.670.045	165.000.000	-	-	3.020.670.045
Jumlah	122.119.944.865	7.119.261.913	2.955.578.283	-	126.283.628.495
Nilai Buku	62.247.910.983				54.762.994.827

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Beban pokok penjualan	1.610.382.282	6.574.842.968
Beban penjualan	2.542.818	10.751.479
Beban umum dan administrasi	133.450.146	533.667.466
Jumlah	1.746.375.246	7.119.261.913

Pengurangan aset tetap pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Harga Perolehan	-	3.337.157.526
Akumulasi Penyusutan	-	(2.955.578.283)
Nilai buku	-	381.579.243
Harga jual	-	7.400.000.000
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-	7.018.420.757

Perusahaan mengasuransikan 0,18% dan 0,41% aset tetapnya berupa bangunan dan kendaraan terhadap risiko yang ditimbulkan dari bencana alam dan risiko lainnya masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Nilai pertanggungan atas asuransi tersebut adalah sebesar Rp.55.000.000 dan Rp.131.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Jangka waktu asuransi tersebut adalah satu tahun sampai dengan jatuh tempo pada berbagai tanggal pada tahun 2024 dan 2023.

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutup kerugian yang ditimbulkan oleh risiko-risiko tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 20.564.121.082 dan Rp 20.561.771.082.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap perusahaan dan entitas anak dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PERSEDIAAN IKAN INDUKAN

Akun ini merupakan persediaan induk ikan arowana yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan bibit-bibit ikan arowana yang menjadi produk dari usaha penangkaran ikan Perusahaan dan Entitas Anak. Persediaan induk ikan arowana tersebut terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Persediaan Ikan Arowana		
Super Red	127.035.000.000	127.035.000.000
Green	363.000.000	445.500.000
Jumlah	127.398.000.000	127.480.500.000
Akumulasi Deplesi		
Saldo awal	36.701.104.611	36.945.854.610
Deplesi	637.264.997	2.618.687.501
Pengurangan	(17.984.997)	(2.863.437.500)
Jumlah	37.320.384.611	36.701.104.611
Nilai Bersih	90.077.615.389	90.779.395.389

Mutasi Ikan Indukan
01 Jan - 31 Maret 2024

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	127.035.000.000	-	-	-	127.035.000.000
Green	445.500.000	-	(82.500.000)	-	363.000.000
Jumlah	127.480.500.000	-	(82.500.000)	-	127.398.000.000

01 Jan - 31 Desember 2023

Jenis Ikan	Saldo Awal	Pembelian Ikan	Ikan Mati/Dijual	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Perolehan					
Super Red	135.495.000.000	-	(8.460.000.000)	-	127.035.000.000
Green	539.000.000	-	(93.500.000)	-	445.500.000
Jumlah	136.034.000.000	-	(8.553.500.000)	-	127.480.500.000

Perusahaan menerapkan metode biaya (cost) dalam menilai persediaan ikan indukan. (Lihat catatan 2.h).

Atas akun persediaan ikan indukan tersebut diamortisasi (deplesi) menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) sesuai umur ekonomisnya yaitu selama 50 (lima puluh) tahun (Lihat catatan 2.h). Sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 akumulasi deplesi atas persediaan ikan indukan masing-masing adalah sebesar Rp.37.320.384.611 dan Rp.36.701.104.611. Beban terkait yang dialokasikan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.637.264.997 dan Rp.2.618.687.501.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persentase kematian ikan indukan masing-masing sebesar 0,69 % dan 7,19 % dari total persediaan ikan indukan. Seluruh persediaan ikan indukan berada di tambak Perusahaan di wilayah Pontianak, Kalimantan Barat.

Manajemen tidak melakukan penyisihan atas persediaan ikan yang mati atau hilang dimana persediaan ikan yang mati atau hilang langsung dibebankan pada harga pokok ikan. Persediaan belum diasuransikan karena masih dalam proses negosiasi dengan perusahaan asuransi yang kompetitif.

Pengurangan persediaan ikan indukan disebabkan karena ikan tersebut mati dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2023, tidak ada persediaan ikan indukan yang dijadikan jaminan.

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset Pajak Tangguhan	25.830.884.440	25.830.884.440
Uang jaminan	105.353.000	111.353.000
	25.936.237.440	25.942.237.440
Akumulasi amortisasi	(21.956.251.775)	(20.664.707.552)
Jumlah	3.979.985.665	5.277.529.888

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

Uang jaminan merupakan deposit kepada pihak ketiga sehubungan dengan penggunaan aset pihak ketiga tersebut oleh Perusahaan.

Manajemen melakukan reklasifikasi aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun (Lihat catatan 17.b). Terhadap reklasifikasi aset pajak tangguhan tersebut diamortisasi selama 5 tahun atau 20% per tahun sejak tahun 2020.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pihak ketiga - Rupiah		
Pakan ikan	89.632.400	-
Aksesoris dan akuarium	-	33.645.000
Jumlah	89.632.400	33.645.000

Hutang usaha merupakan hutang Perusahaan kepada pemasok atas pembelian pakan ikan, aksesoris dan akuarium.

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Hutang lain-lain jangka pendek :		
Uang muka penjualan - pihak ketiga		
- Yuan China (RMB)	-	1.875.000
- Rupiah (IDR)	4.757.000	-
Hutang lainnya		
- Lain-lain	244.645.000	244.645.000
	<u>249.402.000</u>	<u>246.520.000</u>
Hutang lain-lain jangka panjang :		
- Pihak berelasi		
PT Maxima Agro Industri	21.648.797.086	21.648.797.086
	<u>21.648.797.086</u>	<u>21.648.797.086</u>
Jumlah	<u>21.898.199.086</u>	<u>21.895.317.086</u>

Hutang lainnya kepada PT Maxima Agro Industri merupakan hutang dalam rangka kegiatan operasional Perusahaan. Hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diserahkan.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Jamsostek karyawan	298.733.270	306.934.640
Gaji dan tunjangan	93.996.718	108.585.944
Program pensiun dan pesangon	39.512.500	69.146.875
Jumlah	432.242.488	484.667.459

17. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Akun ini terdiri dari :		
Pajak Penghasilan Pasal 21	4.033.460	6.717.747
Jumlah	4.033.460	6.717.747

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

b. Hutang Pajak

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Pajak penghasilan pasal 21	1.536.790	634.100
Pajak penghasilan pasal 23	153.514	65.275
Pajak Pertambahan Nilai	2.051.885	5.014.809
Jumlah	3.742.189	5.714.184

c. Perhitungan Pajak

	31 Maret 2024		31 Maret 2023	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Pajak Penghasilan				
Manfaat pajak penghasilan terdiri dari :				
Pajak kini	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Pajak tangguhan	805.266.414	-	518.739.808	-
Jumlah	805.266.414	-	518.739.808	-

Pajak kini

Pajak kini untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar "Nihil". Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Maret 2023	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	(5.183.337.985)	-	(2.677.098.365)	-
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi Entitas Anak	3.242.514.523	-	825.016.244	-
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.940.823.462)	-	(1.852.082.121)	-
Koreksi fiskal				
Beda tetap				
Amortisasi	552.636.893	-	-	-
Beban pajak	152.284	-	3.390.000	-
Jumlah beda tetap	552.789.177	-	3.390.000	-
Beda waktu				
Penyusutan aset tetap	-	-	(937.491)	-
Cadangan pesangon	-	-	-	-
Jumlah beda waktu	-	-	(937.491)	-
Jumlah koreksi fiskal	552.789.177	-	2.452.509	-
Rugi fiskal periode berjalan	(1.388.034.285)	-	(1.849.629.612)	-
Penghasilan kena pajak				
Perusahaan	-	-	-	-
Entitas Anak	-	-	-	-

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Perhitungan Pajak - lanjutan

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024		31 Maret 2023	
	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian	Operasi yang Dilanjutkan	Operasi Dalam Penghentian
Perusahaan				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Rugi fiskal disesuaikan	263.726.514	-	351.429.626	-
Penyusutan aset tetap	-	-	(178.123)	-
Cadangan pesangon	-	-	-	-
Manfaat pajak tangguhan	263.726.514	-	351.251.503	-
Saldo tahun sebelumnya	6.158.964.120	-	4.948.977.110	-
Penyesuaian	-	-	-	-
Saldo aset pajak tangguhan	6.422.690.634	-	5.300.228.613	-
Entitas Anak				
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				
Manfaat pajak tangguhan	541.539.900	-	167.488.305	-
Saldo tahun sebelumnya	8.119.656.074	-	9.162.754.382	-
Penyesuaian	-	-	-	-
Saldo aset pajak tangguhan	8.661.195.974	-	9.330.242.687	-
Jumlah	15.083.886.608	-	14.630.471.300	-

Manajemen Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang telah lebih dari 5 tahun untuk dilakukan penyesuaian. Pada tahun 2020 aset pajak tangguhannya yang telah lebih dari 5 tahun direklasifikasi ke aset lain-lain dan diamortisasi.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	31 Maret 2024			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000
Kejaksanaan Agung	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400
	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000
Pemegang Saham	31 Desember 2023			
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Kepemilikan	Jumlah Rp.
	Seri A	Seri B		
PT ASABRI (PERSERO) - DAPEN	-	4.139.225.400	12,32%	41.392.254.000
Kejaksanaan Agung	-	3.306.907.460	9,84%	33.069.074.600
PT Maxima Agro Industri Masyarakat	-	2.117.686.040	6,30%	21.176.860.400
	320.000.000	23.716.181.100	71,54%	269.161.811.000
Jumlah	320.000.000	33.280.000.000	100%	364.800.000.000

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-2117/PM/2002 tanggal 28 September 2002 Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 200 per saham dan dengan harga penawaran Rp. 450 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp. 3.492.098.579 merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp. 11.507.901.421 dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S-68/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 832.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif, biaya emisi saham atas Penawaran Umum terbatas I Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) adalah sebesar Rp. 1.095.140.117.

Pada tanggal 23 Desember 2005, Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dengan Surat No. S - 3477/PM/2005 mengenai Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 2.688.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp. 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp. 100 per saham. Sampai dengan tanggal efektif tersebut, biaya emisi saham ditanggihkan adalah sebesar Rp. 1.140.428.245 dan dicatat sebagai pengurang atas agio saham.

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Agio saham	15.000.000.000	15.000.000.000
Biaya emisi saham penawaran umum saham perdana	(3.492.098.579)	(3.492.098.579)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas I HMETD	(1.095.140.117)	(1.095.140.117)
Biaya emisi saham penawaran umum terbatas II HMETD	(1.140.428.245)	(1.140.428.245)
Tax Amnesty	58.000.000	58.000.000
Reklasifikasi	(27.000.000)	(27.000.000)
Jumlah	9.303.333.059	9.303.333.059

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih		
Saldo awal	168.231.814	189.823.680
Penyesuaian / reklasifikasi	-	-
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4.215.842)	(21.591.866)
Saldo akhir	164.015.972	168.231.814
Kepentingan non pengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif		
Saldo awal	653.895	815.614
Penyesuaian / reklasifikasi	-	-
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan	-	(161.719)
Saldo akhir	653.895	653.895
Saldo akhir Kepentingan nonpengendali	164.669.867	168.885.709

21. PENJUALAN - BERSIH

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penjualan Ikan dan Asesoris		
Penjualan ikan arowana		
Lokal		
Super Red	99.350.000	220.370.000
Green	-	-
Ekspor		
Super Red	568.980.000	3.515.325.000
Penjualan asesoris akuarium	6.169.369	14.194.595
Jasa perawatan ikan	34.707.207	43.040.548
Jumlah	709.206.576	3.792.930.143

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENJUALAN BERSIH - Lanjutan

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.
 Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban Pokok Penjualan Ikan dan Asesoris		
Ikan		
Persediaan awal - Siap jual	44.040.750.894	40.876.751.144
Persediaan awal - Indukan	127.480.500.000	136.034.000.000
	<u>171.521.250.894</u>	<u>176.910.751.144</u>
Penambahan (Pembelian)	-	-
Ikan siap jual	171.521.250.894	176.910.751.144
Persediaan akhir - Siap jual	(43.985.752.049)	(42.101.000.203)
Persediaan akhir - Indukan	(127.398.000.000)	(132.919.000.000)
Pengurangan deplesi indukan dijual dan mati	(17.984.997)	(1.059.854.167)
	<u>119.513.848</u>	<u>830.896.774</u>
Harga pokok ikan	<u>119.513.848</u>	<u>830.896.774</u>
Asesoris		
Persediaan awal	129.645.012	111.156.437
Penambahan	(14.031.711)	(152.911)
	<u>115.613.301</u>	<u>111.003.526</u>
Asesoris siap jual	115.613.301	111.003.526
Persediaan akhir	(111.034.797)	(101.840.126)
	<u>4.578.504</u>	<u>9.163.400</u>
Harga pokok asesoris	<u>4.578.504</u>	<u>9.163.400</u>
Beban Langsung		
Beban penyusutan aset tetap	1.610.382.282	1.650.485.188
Beban gaji dan tunjangan	559.253.181	870.927.758
Beban deplesi	637.264.997	673.032.501
Beban pakan dan obat	384.150.800	336.412.525
Beban utilitas	119.356.941	196.706.210
Beban konsumsi	137.118.200	145.742.500
Beban transportasi dan perjalanan dinas	88.244.500	150.525.000
Beban perlengkapan	47.756.127	84.440.196
Beban pengiriman	10.046.700	93.610.390
Beban perawatan aset tetap	1.804.720	11.972.378
Beban lain-lain	37.421.300	48.765.971
	<u>3.632.799.748</u>	<u>4.262.620.617</u>
Jumlah beban langsung	<u>3.632.799.748</u>	<u>4.262.620.617</u>
Jumlah	<u>3.756.892.100</u>	<u>5.102.680.791</u>

Tidak ada pembelian kepada pihak pemasok yang melebihi 10% dari total penjualan baik yang dilakukan oleh Perusahaan maupun oleh Entitas Anak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Seluruh pembelian dilakukan kepada pihak ketiga.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENJUALAN

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban pengiriman	59.653.778	240.032.775
Beban listrik dan air	22.531.065	18.688.280
Beban transportasi dan perjalanan dinas	10.450.000	3.080.000
Beban perlengkapan kantor	9.568.340	1.718.500
Beban pemakaian peralatan akuarium	7.609.684	286.000
Beban asuransi	2.680.968	2.215.251
Beban penyusutan aset tetap	2.542.818	2.918.859
Beban komunikasi	1.905.057	2.130.482
Beban pemeliharaan aset tetap	800.000	2.768.200
Beban perijinan	400.000	-
Beban iuran	88.000	90.000
Beban komisi penjualan pihak ketiga	-	14.277.960
Beban promosi, iklan dan pameran	-	1.179.000
Lain-lain	-	147.857
Jumlah	118.229.710	289.533.164

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Akun ini terdiri dari :		
Beban amortisasi	1.291.544.223	-
Beban gaji dan tunjangan	478.910.602	397.539.533
Beban penyusutan aset tetap	133.450.146	133.385.148
Beban asuransi	27.749.278	39.163.169
Beban listrik dan air	23.874.016	18.343.754
Beban konsultan	14.457.693	125.748.730
Beban perlengkapan kantor	11.082.300	6.154.935
Beban pajak	7.294.819	17.217.515
Beban kendaraan dan transportasi	6.820.000	10.901.200
Beban iuran	6.050.000	296.100.074
Beban pemeliharaan inventaris kantor	5.915.000	13.594.400
Beban perjalanan dinas	4.773.700	-
Beban telekomunikasi	3.404.118	3.995.538
Beban konsumsi	726.600	2.704.685
Beban perijinan	-	8.024.000
Beban kantor lain	-	1.104.000
Beban sumbangan	-	1.000.000
Jumlah	2.016.052.495	1.074.976.681

25. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan lain-lain		
Pendapatan jasa giro	56.116	137.571
Laba penjualan aset tetap	-	-
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	-	-
Lain-lain - bersih	-	-
Jumlah pendapatan lain-lain	56.116	137.571
Beban lain-lain		
Lain-lain - bersih	(570.371)	(50.644)
Beban administrasi bank	(1.711.624)	(1.639.724)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	855.623	(1.285.075)
Jumlah beban lain-lain	(1.426.372)	(2.975.443)
Jumlah	(1.370.256)	(2.837.872)

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

Rugi Usaha dan Rugi Bersih

Rugi bersih untuk tujuan penghitungan rugi per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024		31 Maret 2023	
Laba (Rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(4.378.071.571)	-	(2.158.358.557)	-
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	-	(4.378.071.571)	-	(2.158.358.557)
Laba (Rugi) bersih per saham dasar				
Laba (Rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar	(1,30)		(0,64)	
Laba (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada entitas induk per saham dasar		(1,30)		(0,64)
Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan rugi per saham	3.360.000.000	3.360.000.000	3.360.000.000	3.360.000.000

Perhitungan rata-rata saham beredar

	Jumlah saham beredar	Jumlah hari	Jumlah
Tahun 2024			
1 Januari - 31 Maret	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000
Tahun 2023			
1 Januari - 31 Maret	3.360.000.000	365	1.226.400.000.000
Jumlah rata-rata saham beredar			3.360.000.000

27. CADANGAN IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Imbalan kerja dihitung sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat akrual manfaat kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Asumsi	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Tingkat diskonto	7,4% per tahun	7,4% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%
Usia pensiun	58 tahun	58 tahun
Mutasi kewajiban imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:		
Saldo awal	1.228.489.235	1.265.794.666
Manfaat Pembayaran	-	(379.574.659)
Penambahan selama periode berjalan	-	238.664.626
Pendapatan komprehensif lain	-	103.604.602
Saldo akhir	1.228.489.235	1.228.489.235
Beban yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :		
Biaya jasa kini	-	144.995.821
Biaya bunga	-	93.668.805
Koreksi biaya tahun lalu	-	-
Saldo akhir	-	238.664.626

Perhitungan aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto dengan laporan nomor: 361/PSAK/KKA-AS/III/2024 tertanggal 15 Februari 2024 dan 468/PSAK/KKA-AS/III/2023 tertanggal 15 Maret 2023.

Perusahaan menyertakan karyawannya pada program pensiun yang dikelola oleh PT Jamsostek (Persero), dengan membayar iuran Jaminan Hari Tua (JHT) sebesar 5,7% dari gaji karyawan.

Pendanaan program pensiun disetor setiap bulan oleh perusahaan kepada PT Jamsostek (Persero).

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

		31 Maret 2024	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	1.948,40	30.887.985
Jumlah			30.887.985
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	Yuan China	-	-
Jumlah			-
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			30.887.985
		31 Desember 2023	
		Mata uang asing	Rupiah
Aset			
Bank	Dolar Amerika Serikat	1.967,18	30.326.047
Jumlah			30.326.047
Liabilitas			
Uang Muka Penjualan	RMB	(864,45)	(1.875.000)
			(1.875.000)
Aset (liabilitas) bersih dalam mata uang asing			28.451.047

29. INFORMASI SEGMENTASI USAHA

Informasi segmen Grup berdasarkan segmentasi jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Penjualan - Operasi Dilanjutkan		
Penjualan ikan Arowana		
Lokal		
Super Red	99.350.000	220.370.000
Green	-	-
Ekspor		
Super Red	568.980.000	3.515.325.000
Penjualan asesoris dan jasa		
Penjualan asesoris	6.169.369	14.194.595
Jasa perawatan ikan	34.707.207	43.040.548
Jumlah	709.206.576	3.792.930.143

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perseroan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perseroan mengelola bisnis dalam satu segmen penjualan ikan arowana dan komponen pendukungnya kepada para pelanggan (lihat Catatan 21).

30. LIABILITAS KONTINJENSI

Perusahaan tidak memiliki liabilitas kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	144.646.516	250.209.585
Piutang usaha	1.980.000	32.383.700
Piutang lain-lain	3.979.000.000	5.309.000.000
Jumlah	4.125.626.516	5.591.593.285

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 nilai wajar aset keuangan tidak terdapat perbedaan material dengan nilai tercatatnya. Beban dibayar di muka dan uang muka, pajak dibayar di muka dan aset pajak tangguhan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan.

	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Liabilitas keuangan		
Liabilitas lainnya		
Hutang usaha	89.632.400	33.645.000
Hutang lain-lain	249.402.000	246.520.000
Biaya yang masih harus dibayar	432.242.488	484.667.459
Jumlah	771.276.888	764.832.459

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya. Liabilitas pajak dan liabilitas diestimasi (kesejahteraan karyawan) tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh risiko bunga terutama terkait dengan hutang lembaga pembiayaan dan hutang sewa.

Tabel berikut adalah nilai tercatat berdasarkan jatuh temponya atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak yang terkait risiko bunga:

	Suku bunga	Jatuh tempo dalam satu tahun	Jatuh tempo pada tahun ke-2	Jatuh tempo pada tahun ke-3	Jumlah
Aset					
Kas dan setara kas					
Bank	0,1% - 1,75%	126.003.476	-	-	126.003.476

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Perusahaan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 diungkap dalam catatan No. 2r dan No. 28 atas laporan keuangan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan penelaahan secara berkala atas piutang untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko kredit terutama terkait dengan piutang usaha.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2023.

PT. INTI AGRI RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	Jumlah
Aset				
Kas dan setara kas	144.646.516	-	-	144.646.516
Piutang usaha pihak ketiga	1.980.000	-	-	1.980.000
Piutang lain-lain	3.979.000.000	-	-	3.979.000.000
Jumlah	4.125.626.516	-	-	4.125.626.516
Liabilitas				
Hutang usaha pihak ketiga	89.632.400	-	-	89.632.400
Biaya yang masih harus dibayar	432.242.488	-	-	432.242.488
Hutang lain-lain	249.402.000	-	21.648.797.086	21.898.199.086
Jumlah	771.276.888	-	21.648.797.086	22.420.073.974
Selisih	3.354.349.628	-	(21.648.797.086)	(18.294.447.458)

33. KONDISI EKONOMI DAN KELANGSUNGAN HIDUP (GOING CONCERN) PERUSAHAAN

Dalam beberapa tahun terakhir, Perusahaan terus mengalami kerugian. Dalam hal tersebut, Perusahaan menyusun analisa kendala-kendala serta langkah-langkah untuk menjaga kelangsungan hidup (*going concern*) sebagai berikut:

Kendala Pemasaran

- Variasi stok arowana yang masih terbatas disebabkan karena kemampuan produksi yang belum maksimal.
- Jaringan pemasaran masih terbatas. Pasar potensial seperti Balik Papan, Banjarmasin, Palembang dan daerah-daerah lain belum terjangkau jaringan pemasaran secara kontinyu. Demikian juga untuk pasar ekspor.
- Disparitas harga yang cukup tinggi disebabkan masih banyaknya ikan arowana ilegal di pasaran.
- Hambatan dalam perijinan peredaran arowana, sehingga membuat proses distribusi ikan lebih lama juga biaya yang dikeluarkan untuk distribusi ikan lebih mahal.
- Kompetitor dalam penjualan ikan arowana semakin banyak, baik domestik maupun ekspor. Untuk ekspor setiap tahun pemegang CITES di Indonesia semakin banyak.

Strategi Pemasaran

Strategi Perseroan untuk tetap berusaha meningkatkan penjualan, yaitu:

- a. Marketing domestik
 - Menjalankan paket-paket program marketing seperti program bundling (misal ikan besar dengan accessories), program discount, dll.
 - Menanamkan brand ShelookRED melalui promosi, iklan, pameran dan roadshow sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
 - Menambah variasi aksesoris.
 - Memperbanyak pelanggan di luar kota.
 - Penjualan produk unggulan ke pelanggan.
 - Meningkatkan jumlah pelanggan produk jasa perawatan luar.
- b. Marketing ekspor
 - Mempergencar promosi via web untuk menanamkan image ShelookRed sebagai pemain ikan arwana super red terbesar.
 - Mencari pelanggan (*buyer*) baru diberbagai Negara.
 - Mengembangkan penjualan ke China dengan grade spesial.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan pada tanggal 30 April 2024